

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Miles (2005) menyebutkan di Amerika Serikat istilah *multiple disable with visual impairments* (MDVI). merujuk pada seseorang yang mengalami hambatan penglihatan yang disertai dengan hambatan lain. Maka MDVI adalah mereka yang memiliki hambatan penglihatan yang disertai dengan hambatan lain baik pendengaran, intelektual, fisik, emosi dan lain sebagainya. Kombinasi dari hambatan-hambatan tersebut gradasinya bisa sangat beragam, dan banyak di antara anak-anak ini masih dapat mendengar atau melihat sesuatu. Dalam bahasa Indonesia anak dengan MDVI dapat disamakan dengan istilah tunaganda yang memfokuskan pada hambatan penglihatan yang disertai oleh hambatan lain.

Pada saat pembelajaran tatap muka terbatas ini peneliti melihat dan mengajarkan langsung pada siswa SMPLB dengan *multiple disable with visual impairments* (MDVI) mengenai kegiatan bina diri memasang seprei kepada siswa pada kegiatan PPL (Program Pengenalan Lapangan), selain itu dalam kurun waktu PPL (Program Pengenalan Lapangan) 3 bulan peneliti sering mendampingi siswa SMPLB dengan MDVI dalam kegiatan pembelajaran dan juga kegiatan lainnya seperti olahraga, kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah. Dan melihat bahwa motorik halus siswa dengan MDVI pada SMPLB ini belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari khususnya dalam hal mengenggam.

Menurut (Juang Sunarto, 2010) Akibat hilangnya stimulasi visual, anak dengan MDVI kehilangan motivasi bergerak dan sering kali mengalami hambatan keterampilan fisik khususnya dalam menggunakan tubuhnya seperti koordinasi tangan dan motorik halus untuk mengenali lingkungan. Tidak seperti anak awas, anak dengan MDVI tidak dapat belajar melakukan gerakan atau aktivitas motorik dengan cara meniru orang lain. Dengan adanya keterbatasan

motorik halus dalam hal menggenggam yang dimiliki oleh peserta didik SMPLB dengan MDVI (*Multiple Disable with Visual Impirment*), membuat peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang dialami dalam aktivitas sehari-hari yang harus dilakukan oleh anak SMPLB dengan MDVI , khususnya pada kegiatan bina diri yang wajib dilakukan setiap hari dalam hal motorik halus khususnya menggenggam sesuatu. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memilih kegiatan pembelajaran bina diri menggosok gigi pada anak SMPLB dengan MDVI (*Multiple Disable with Visual Impirment*), karena menurut WHO dalam Andreas Winardi (2012), kebersihan atau kesehatan gigi dan mulut adalah praktek melakukan penjagaan kebersihan dan kesehatan mulut dengan cara menyikat dan melakukan *flossing* untuk mencegah timbulnya problem pada gigi. Perawatan gigi sejak dini sangat penting dilakukan karena banyak anak menderita karies atau lubang pada gigi. Gigi dan mulut merupakan bagian penting yang harus dijaga kebersihannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, untuk mendukung kemandirian siswa dengan MDVI, maka peneliti mencoba untuk menerapkan metode *task analysis* dalam pembelajaran keterampilan menggosok gigi bagi siswa dengan MDVI di jenjang SMPLB.

Metode *task analysis* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang memecahkan suatu tugas atau kegiatan menjadi langkah-langkah kecil yang berurutan dan mengajarkan tiap langkah itu hingga anak dapat mengerjakan seluruhnya. Oleh sebab itu metode *task analysis* merupakan cara yang baik untuk menganalisis bagaimana manusia melaksanakan tugas, apa saja yang mereka lakukan, peralatan yang mereka gunakan, hal-hal apa saja yang mereka perlu ketahui, dan menjejarkan atau menanamkan kebiasaan-kebiasaan secara tersrtuktur pada diri anak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Metode Task Analysis Terhadap Peningkatan Kemampuan Bina Diri Menggosok Gigi Pada Siswa Multiple Disability With Visual Impairment (MDVI) Jenjang SMPLB SLBN A Pajajaran.”

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1.2.1. Siswa memiliki masalah pada motorik halus yang terlihat saat pelaksanaan kegiatan sehari-hari
- 1.2.2. Siswa memerlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan bina diri menggosok giginya
- 1.2.3. Hambatan motorik yang dimiliki oleh siswa dengan MDVI menghambat pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari, yang berdampak pada kemandirian anak

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah pada penelitian kali ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas yakni hambatan motorik yang dimiliki siswa dengan *Multiple Disability With Visual Impairment* (MDVI) yang membuat mereka kesulitan dalam melakukan hal yang berkaitan dengan bina diri, khususnya menggosok gigi.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni; “seberapa efektif penggunaan metode *task analysis* terhadap peningkatan kemampuan menggosok gigi anak dengan *Multiple Disability With Visual Impairment* (MDVI)?”

1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *task analysis* terhadap peningkatan kemampuan menggosok gigi anak dengan *Multiple Disability With Visual Impairment* (MDVI).

1.5.2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui efektivitas metode *task analysis* terhadap peningkatan kemampuan siswa MDVI dalam membuka, menutup serta menuangkan pasta gigi
- 2) Untuk mengetahui efektivitas metode *task analysis* terhadap peningkatan kemampuan siswa MDVI dalam menggosok gigi
- 3) Untuk mengetahui efektivitas metode *task analysis* terhadap peningkatan kemampuan siswa MDVI dalam membersihkan bagian tubuh dan peralatan yang telah digunakan untuk menggosok gigi.

1.5.3. Kegunaan

a) Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama berhubungan dengan keterampilan menggosok gigi bagi anak *Multiple Disability With Visual Impairment* (MDVI).

b) Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini yakni dapat membantu mengoptimalkan pemberian metode pembelajaran yang tepat bagi siswa dengan *Multiple Disability With Visual Impairment* (MDVI) yaitu pemberian metode *task analysis* pada pembelajaran bina diri menggosok gigi.